

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi waktu tunggu dari 108 sampel penelitian didapatkan 3 orang (2,8%) sesuai standar dan 105 orang (97,2%) mengalami waktu tunggu yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 129 Tahun 2008. Pelayanan tercepat selama 46 menit dan pelayanan terlama selama 438 menit atau 7 jam 18 menit.

2. *Komponen Input*

Jumlah tenaga kesehatan di bagian rekam medis masih kurang dan sebagian besar masih berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), rumah sakit telah menetapkan pedoman atau SOP pada setiap pelayanan, tetapi belum dijalankan dengan baik oleh semua tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit secara keseluruhan sudah memadai namun, prasarana untuk ruangan penyimpanan dokumen rekam medis dan rak penyimpanannya masih kurang.

3. *Komponen Process*

Proses pendaftaran sudah dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan rumah sakit, proses penyiapan dokumen rekam medis sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan, tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kesulitan dalam pencarian

penyimpanan status rekam medis. Selanjutnya proses pemeriksaan belum sesuai dengan alur yang telah ditetapkan karena kendala dan hambatan seperti masih adanya dokter yang terlambat dari jadwal prakteknya.

4. Komponen *Output*

Waktu tunggu yang dialami pasien instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Tk.III dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2019 dimulai dari pendaftaran hingga mendapatkan pelayanan dari dokter spesialis masih tergolong lama dan belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 129 tahun 2008. Waktu tunggu yang lama disebabkan oleh faktor kurangnya tenaga kesehatan di bagian rekam medis, kedisiplinan dan kinerja yang belum dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku, dan kurangnya prasarana ruangan dan rak penyimpanan rekam medis.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak Rumah Sakit Tk.III dr. Reksodiwiryo Padang ialah :

1. Sebaiknya ditambahkan sekitar 3 orang petugas rekam medis. Selanjutnya petugas rekam medis sebaiknya sebagian besar harus berlatar belakang pendidikan dengan tamatan DIII Rekam Medis agar bekerja secara berkompoten sesuai ahlinya dan lebih paham dalam memberikan pelayanan yang optimal.
2. Diberlakukannya pendaftaran via telepon atau dengan media aplikasi *Whats App* untuk mempermudah pasien dalam pendaftaran.
3. Sebaiknya rekam medis pasien rawat jalan digunakan Rekam Medis Elektronik (RME) yang dapat memberikan keuntungan dalam

penyimpanan rekam medis sehingga tidak membutuhkan ruangan dan rak penyimpanan yang banyak.

4. Perlunya mengadakan pelatihan rutin secara berkala atau pelatihan *on job training* kepada petugas rekam medis dan perawat yang diadakan sendiri oleh rumah sakit untuk menambah ilmu pengetahuan petugas.
5. Perlunya meningkatkan sistem dalam proses pelayanan seperti pengembangan sistem informasi manajemen di rumah sakit dengan sistem berbasis *online* untuk mempercepat waktu pasien mendapatkan pelayanan.
6. Perlunya melakukan monitoring dan evaluasi rutin oleh pemimpin terutama kepala instalasi rawat jalan terkait kinerja seluruh tenaga kesehatan agar mutu dan kualitas pelayanan semakin meningkat.

